



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interpretasi merupakan suatu seni yang menjelaskan dan memberikan gambaran pada suatu hal, interpretasi dapat dilakukan secara tulisan, lisan, gerakan dan media lainnya. Interpretasi juga merupakan suatu cara untuk membantu suatu individu atau kelompok agar bisa muncul rasa sensitif dan keingintahuan lebih mendalam agar dapat merasakan suatu keindahan alam sekitar, variasi dan hubungannya dengan lingkungan. Interpretasi digunakan untuk memberikan gambaran kepada sasaran dan interpretasi termasuk kedalam proses komunikasi. Pada interpretasi terdapat media dalam menyalurkan nya diantaranya yaitu media visual, media audio visual, media cetak dan media digital. Media interpretasi ini dapat disesuaikan dengan sasaran interpretasi.

Perencanaan interpretasi merupakan strategi dalam implementasi, mensukseskan tujuan pengelolaan interpretasi dan memudahkan pemahaman antara pengunjung maupun calon pengunjung yang datang ke suatu destinasi wisata. Perencanaan interpretasi bertujuan untuk mengartikan suatu obyek kepada pengunjung agar mendapatkan pengalaman, selain itu interpretasi memiliki peran untuk menyampaikan pesan kepada pengunjung maupun calon pengunjung atau wisatawan agar lebih mengetahui mengenai obyek yang akan diinterpretasikan dan menggugah keingintahuan mengenai obyek tersebut. Perencanaan interpretasi merupakan suatu proses yang fleksibel, efektif dan dinamis, oleh karena itu interpretasi yang disampaikan harus terus baik, menarik dan bermanfaat.

Mangrove merupakan salah satu tumbuhan yang dapat hidup di air tawar dan juga di air laut. Kawasan mangrove Pantai Kejawanen merupakan salah satu kawasan yang belum dimanfaatkan dengan baik dan kawasan mangrove Pantai Kejawanen memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan ekowisata yang menarik. Kawasan mangrove Pantai Kejawanen dapat menjadi ruang terbuka hijau sekaligus menjadi obyek wisata yang menarik. Kawasan hutan mangrove jika dikelola dengan baik dan profesional baik fasilitas maupun pelayanan akan menjadi salah satu obyek wisata yang dapat menarik minat wisatawan.

Perencanaan interpretasi mangrove pada Pantai Kejawanen yang dibuat yaitu interpretasi secara tidak langsung yaitu interpretasi audio visual yang berbentuk video interpretasi yang mengandung edukasi mangrove. Perencanaan interpretasi ini memiliki konsep video interpretasi yang berbeda yang dapat menggugah keingintahuan sasaran yaitu murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengenai mangrove. Video interpretasi ini diharapkan juga dapat menjangkau semua tingkatan masyarakat mengenai edukasi mangrove tidak hanya murid Sekolah Menengah Pertama (SMP). Materi yang terdapat di video interpretasi yang dibuat ini akan dihasilkan dari data yang telah didapatkan dari hasil analisis vegetasi dan kegiatan observasi di kawasan mangrove. Video interpretasi edukasi mangrove ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan edukasi bagi murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan semua masyarakat serta video interpretasi edukasi mangrove ini dapat menjadi salah satu bahan interpretasi bagi pengembangan wisata bagi Pantai Kejawanen Kota Cirebon.



1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan yang akan dicapai dari pengerjaan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis mangrove, kondisi, karakteristik mangrove di Kawasan Mangrove Pantai Kejawan.
2. Mengidentifikasi pengetahuan dan penilaian murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap mangrove dan perencanaan interpretasi di Pantai Kejawan.
3. Menyusun dan merancang interpretasi tidak langsung berupa video interpretasi edukasi dengan sasaran murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan program interpretasi.

1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat. Manfaat dari tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis
Manfaat yang didapatkan dan dirasakan bagi penulis adalah menambah pengetahuan mengenai kawasan Pantai Kejawan Kota Cirebon, khusus nya mengenai kawasan mangrove Pantai Kejawan Kota Cirebon.
2. Bagi Pengelola
Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh pihak pengelola yaitu pengelola dapat mengetahui jenis dan formasi mengenai kawasan mangrove Pantai Kejawan sehingga kawasan mangrove tersebut lebih mudah jika ingin dikembangkan lebih lanjut.
3. Bagi Sasaran
Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh sasaran yaitu mendapatkan pemahaman ilmu dan edukasi mengenai mangrove.